BABY

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa guru di SDN 1 Sanggalangi’ sudah menerapkan sebagian model komunikasi dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa ikut aktif berperan dalam proses pembelajaran. Tetapi model komunikasi belum diterapkan secara keseluruhan pada saat proses pembelajaran sehingga dengan hal itu membuat siswa kurang aktif. Oleh karena itu model komunikasi yang telah diketahui akan menjadi sarana dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa berperan aktif secara maksimal dan hasil dari reaksi siswa akan membuat guru dinyatakan berhasil dalam proses mengajar.

Karena kurangnya hubungan komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa maka hal tersebut menyebabkan siswa tidak ikut berperan aktif dalam kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

1. Saran
2. Bagi sekolah SDN 1 Sanggalangi’ agar menerapkan model komunikasi pada saat proses pembelajaran agar siswa ikut berperan aktif dalam kelas untuk menjadikan pendidikan semakin maju berkembang dengan baik dari segi pendidikan maupun kualitas siswa.
3. Bagi siswa di SDN 1 Sanggalangi’ perlu menyadari bahwa dalam proses pembelajaran partisipasi dan keaktifan mereka sangat dibutuhkan.
4. Bagi para pembaca agar benar memiliki komitmen sebelum menekuni bidang keguruan karena untuk menjadi seorang guru nantinya bukan hanya sebagai tugas rutin saja sebagai pengajar tetapi juga memperhatikan komunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Bagi Sekolah Tinggi Agama Kristen Toraja merupakan tempat memproses tenaga yang siap terjun ke lapangan secara khusus tentang keguruan, agar memberi pemahaman bagi para calon guru untuk memperhatikan aspek komunikasi dalam proses pembelajaran.